

KORELASI MOTIVASI DENGAN PRESTASI BELAJAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL SISWA DI MTSN 12 JOMBANG

Ainun Jariyah

MTsN 12 Jombang Jawa Timur, Indonesia

e-mail: ainunjariyah0780@gmail.com

ABSTRAK

Manusia sebagai makhluk yang paling mulia dengan sendirinya tidak akan menjadi mulia begitu saja, tetapi harus ada yang membina, memimpin dan mengarahkannya. Tindakan ini merupakan proses pembelajaran dalam sebuah lembaga pendidikan. Belajar adalah proses perubahan tingkah laku yang terjadi dalam satu situasi, bahkan dalam ruang hampa. Situasi belajar ini ditandai dengan motif-motif yang ditetapkan dan diterima oleh siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kondisi motivasi siswa kelas IX MTsN 12 Jombang terhadap prestasi belajar IPS. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu motivasi yang merupakan variabel bebas atau (X). sedangkan prestasi belajar IPS sebagai variabel terikat (Y), dengan angket pada 77 responden siswa kelas IX MTsN 12 Jombang, dengan menggunakan analisis data deskriptif persentase dan korelasi product moment. Dan dari hasil penelitian ini dengan melihat nilai r tabel product moment ternyata dengan df 75 pada taraf signifikan 1% diperoleh r tabel sebesar 0,217 sedangkan pada taraf signifikan 5%. , kita mendapatkan r tabel 0,283. lebih besar dari harga r tabel. Baik pada taraf signifikan 5% ($0,38 > 0,217$) maupun pada taraf signifikan 1%) $0,38 > 0,283$), berarti terdapat pengaruh positif sedang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi belajar siswa maka semakin tinggi pula prestasi belajar mata pelajaran agama Islam, dan semakin rendah motivasi belajar siswa maka prestasi belajar IPS akan semakin rendah.

Kata Kunci: Motivasi, prestasi belajar

ABSTRACT

Humans as the most noble creatures by themselves will not become noble just like that, but someone must foster, lead and direct them. This action is a learning process in an educational institution. Learning is a process of changing behavior that occurs in a single situation, even in a vacuum. This learning situation is characterized by the motives set and accepted by students. The purpose of this study was to determine the motivational condition of class IX students at MTsN 12 Jombang on social science learning achievement. In this study there were two variables, namely motivation which is the independent variable or (X). while Social Science learning achievement is the dependent variable (Y), with a questionnaire on 77 respondents from class IX MTsN 12 Jombang, using descriptive data analysis of percentage and product moment correlation. And from the results of this study by looking at the product moment r table value, it turns out that with a df of 75 at a significant level of 1%, an r table of 0.217 is obtained, while at a significant level of 5%, we get an r table of 0.283. greater than the price of r table. Both at a significant level of 5% ($0.38 > 0.217$) or at a significant level of 1%) $0.38 > 0.283$), it means that there is a moderate positive effect. The results of this study indicate that the higher the

student's learning motivation, the higher the learning achievement in Islamic religious subjects, and the lower the student's learning motivation, the lower the achievement in Social Sciences subjects.

Keywords: *Motivation, learning achievement.*

PENDAHULUAN

Manusia sebagai makhluk yang paling mulia sebagaimana tersebut tidak akan menjadi mulia begitu saja, akan tetapi harus ada yang membina, memimpin dan mengarahkannya. Perbuatan itu adalah proses belajar dalam suatu lembaga pendidikan. Belajar adalah proses perubahan tingkah laku yang terjadi di dalam satu situasi, bahkan dalam satu ruang hampa. Situasi belajar ini ditandai dengan motif-motif yang ditetapkan dan diterima oleh siswa. Terkadang satu proses belajar tidak dapat mencapai hasil maksimal disebabkan karena ketiadaan kekuatan yang mendorong (motivasi). Dalam proses belajar mengajar motivasi sangat besar peranannya terhadap prestasi belajar. Karena dengan adanya motivasi dapat menumbuhkan minat belajar siswa. Bagi siswa yang memiliki motivasi yang kuat akan mempunyai keinginan untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Sehingga boleh jadi siswa yang memiliki intelegensi yang cukup tinggi menjadi gagal karena kekurangan motivasi, sebab hasil belajar itu akan optimal bila terdapat motivasi yang tepat. Karenanya, bila siswa mengalami kegagalan dalam belajar, hal ini bukanlah semata-mata kesalahan siswa, tetapi mungkin saja guru tidak berhasil dalam membangkitkan motivasi siswa.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara motivasi siswa kelas IX MTsN 12 Jombang terhadap prestasi belajari Ilmu Pengetahuan Sosial

METODE

Penelitian ini berjenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan teknik deskriptif prosentase dan teknik korelasi produc moment pada MTsN 12 Jombang dan dilaksanakan pada muali Pebruari – Juni 2019. Adapun variabel dalam penelitian ini ada dua, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Motivasi merupakan variabel bebas atau variabel (X), prestasi belajar bidang studi Ilmu Pengetahuan Sosial adalah variabel terikat atau variabel (Y). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IX-IPS MTsN 12 Jombang. dengan 3 rombel yang berjumlah 77 siswa. Populasi dijadikan sampel adalah 77 dari populasi seluruhnya. Teknik sampling yang digunakan adalah non-probability sampling model purposive sampling yaitu keseluruhan populasi dijadikan sampel penelitian. Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. Analisis data dilakukan dengan menggunakan tabel dan menggunakan teknik deskriptif prosentase sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

P = Persentase

F = Frekuensi

N = Number of Cases (banyaknya individu)

Dalam penelitian ini juga digunakan korelasi product moment, rumus yang digunakan adalah korelasi product moment, dilakukan melalui tahap :

Mencari angka korelasi dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N\sum x^2 - (\sum x)^2][N\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Dengan ketentuan sebagai berikut :

X : Adalah motivasi siswa terhadap bidang studi Ilmu Pengetahuan Sosial

Y : Adalah data prestasi belajar siswa (nilai raport semester II)

Rxy : Adalah angka indeks korelasi "r" product moment

$\sum Xy$: Jumlah hasil perkalian antara X dan Y

$\sum X$: Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$: Jumlah seluruh skor Y

N : Number of Cases

PEMBAHASAN

Setelah data diperoleh melalui angket yang diberikan kepada siswa, kemudian diolah dalam bentuk tabel dengan menggunakan teknik deskriptif prosentase dan teknik korelasi. Hasil angket dimasukkan dalam tabulasi yang merupakan proses mengubah data dan instrument pengumpul data (angket) menjadi tabel-tabel angka (prosentase), dan klasifikasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1 Tabel Klasifikasi Rata-rata Skor Jawaban Motivasi

Klasifikasi	Jumlah Jawaban	Keterangan Jawaban
25 - 50	-	Rendah
51 - 75	42	Sedang
75 - 100	34	Tinggi

Jadi rata-rata skor motivasi siswa dalam mempelajari bidang studi Ilmu Pengetahuan Sosial di IX MTsN 12 Jombang dianggap sedang, yaitu antara 51- 75 sebanyak 42 siswa. Untuk mencari korelasi menggunakan rumus product Moment dan dihasilkan nilai sebesar 0,380. Dari perhitungan ini dapat diketahui bahwa, antara variabel X (motivasi) dan variabel Y (prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial) bertanda positif yang lemah dengan memperhatikan besarnya rxy yang diperoleh sebesar 0,38. Apabila hasil tersebut diinterpretasikan secara kasar atau sederhana dengan mencocokkan hasil perhitungan dengan angka indeks korelasi .r. product moment, ternyata besarnya rxy (0,38) yang besarnya berkisar antara 0,20-0,40 berarti korelasi positif antara variabel X dan variabel Y itu adalah termasuk korelasi yang lemah atau rendah. Selanjutnya untuk mengetahui apakah hubungan itu signifikan atau tidak maka .r. hasil perhitungan dibandingkan dengan r. tabel. Dan sebelum membandingkannya terlebih dahulu dicari derajat kebebasannya atau df (degrees of freedom) diperoleh $df=77-2=75$

Dengan memeriksa tabel nilai .r. product moment ternyata bahwa dengan df sebesar 75, pada taraf signifikansi 5% diperoleh .r. tabel = 0,217 sedangkan pada taraf signifikansi 1% diperoleh .r. tabel = 0,283. Dan jika dilihat pada harga .r. tabel tersebut rxy lebih besar dari pada harga .r. tabel. Baik pada taraf signifikan 5% ($0.38 > 0.217$), maupun pada taraf signifikan 1% ($0.38 > 0.283$). Dengan demikian hipotesa alternative diterima artinya terdapat hubungan positif yang lemah antara variable X dan variable Y.

Setelah ada korelasi maka dihitung seberapa besar kontribusinya dengan menggunakan koefisien determinasi (KD):=14.4. Hal ini menunjukkan bahwa prestasi belajar IPS ditentukan oleh motivasi sebesar 14.4% sedangkan 58.6% ditentukan oleh faktor lain. Kemungkinan ini bisa terjadi karena IX MTsN 12 Jombang hanya menyediakan waktu selama 4 jam untuk mempelajari bidang studi Ilmu Pengetahuan Sosial. Penelitian ini memperkuat dan sejalan apa yang diteliti oleh Wijayanti, 2021, Mahendra, S Setiyani, bahwa adanya korelasi signifikan antara motivasi belajar dengan nilai prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial. Namun tidak dimungkinkan masih banyak variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi nilai prestasi belajar.

PENUTUP

Motivasi siswa dalam mempelajari Ilmu Pengetahuan Sosial di MTsN 12 Jombang menunjukkan bahwa siswa kelas IX mempunyai motivasi yang sedang atau cukup. Prestasi belajar yang diraih oleh siswa Sekolah MTsN 12 Jombang menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar yang dievaluasi oleh guru Ilmu Pengetahuan Sosial dapat dikualifikasikan pada tingkat sedang. Ada korelasi yang signifikan antara motivasi dengan prestasi belajar siswa dalam mempelajari Ilmu Pengetahuan Sosial sekalipun tingkat korelasinya tergolong lemah atau rendah.

DAFTAR PUSTAKA

- A.M, Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta : C.V. Rajawali, 1999
Ali Sukamtono Tafsir TAM Undar 2008
Arifin, H.M., M.Ed, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta : Bumi Aksara,2000, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta : Bumi Aksara, 2000
Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta : Rineka Cipta, 2006)
[M Mahendra](#), S Setiyani, Jurnal Dikdas Bantara, - journal.univetbantara.ac.id, 2019
Muhibbinsyah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2002
N Wijayanti, [SA Widodo](#) , jurnal.stkipkusumanegara.ac.id, 2021
Nasution, S. *Didaktik Asas-asas Mengajar*, Jakarta : Bumi Aksara, 2000
Purwanto, Nglim. *Psikologi Pendidikan*, Bandung : PT. Remaja Rosda Karya, 2001
Sabri, M. Alisuf, *Pengantar Psikologi Umum dan Perkembangan*, Jakarta : CV. Pedoman Ilmu Jaya, 2001, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta : Pedoman Ilmu Jaya, 1998, *Ilmu Pendidikan*
Salim, Peter. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer*, Jakarta : Modern English, 2000
Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta : C. V. Rajawali, 2001
Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta : Rineka Cipta, 2003
Soemanto, Wasty, *Psikologi Pendidikan, Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan*, Jakarta : Rineka Cipta, 2000
Tadjab, *Ilmu Jiwa Pendidikan*, Surabaya : Karya Abitama, 1999
Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 30 Bab IV ayat 2 (nomor 2 tahun 2003), Jakarta: CV. Tamita Utama, 2004
Winkel, WS. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*, Jakarta : PT. Gramedia, 2001.
Yunus, Mahmud, *Metodik Khusus Ilmu Pengetahuan Sosial*, Jakarta :PT. Hidayah Agung.